Percepat Penurunan Stunting, Pemkab Pasuruan Kembali Gelar Minilok dan Audit

Kamis, 15 September 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menekan angka stunting dengan menggelar Mini Lokakarya (Minilok) dan Audit Stunting secara rutin. Kegiatan ini melibatkan kepala desa, PKK, dan berbagai pihak terkait untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap risiko stunting pada anak-anak dan balita. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan kesehatan generasi muda, dan menyampaikan apresiasi atas komitmen desa dalam mengalokasikan dana untuk penanganan stunting.

Kabupaten Pasuruan telah menunjukkan hasil signifikan dalam penurunan stunting, dari 21% tiga tahun lalu menjadi 13% saat ini. Hal ini menunjukkan efektivitas program penanganan stunting yang dilakukan, termasuk peran aktif kepala desa dalam mengalokasikan dana untuk pencegahan stunting. Gus Mujib mendorong semua pihak untuk terlibat aktif dalam upaya percepatan penurunan stunting, mengingat masih terdapat 8.520 balita dan anak berisiko stunting di Kabupaten Pasuruan, termasuk 513 anak di Kecamatan Kejayan.

Kegiatan Minilok dan Audit Stunting di Kecamatan Kejayan bertujuan untuk memetakan dan mengevaluasi program pencegahan stunting yang telah berjalan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menekan angka stunting. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang sehat dan cerdas di masa depan.

Wakil Bupati Mujib Imron menandatangani komitmen bersama dengan Forkopimcam, Kepala Puskesmas Kejayan dan Ambal Ambil, serta perwakilan Bidan Desa dan PKK untuk memperkuat kolaborasi dalam percepatan penurunan stunting. Komitmen bersama ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi dan efektivitas program penanganan stunting di Kecamatan Kejayan.

Penurunan stunting memerlukan upaya bersama dan komitmen yang kuat dari semua pihak. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, diharapkan angka stunting di Kabupaten Pasuruan dapat terus menurun dan tercipta generasi muda yang sehat dan cerdas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.